

Analisis yuridis terhadap putusan pengadilan niaga atas penolakan permohonan pernyataan pailit bank Internasional Indonesia melawan PT. Tunggal Majuasri, CS nomor: 74/Pailit/2011/PN.Niaga.Jkt.Pst =
Juridical analysis of the commercial court judgement on the refusal of bankruptcy statement bank internasional Indonesia vs PT. Tunggal Majuasri and others / Putri Neysa Anggraeni

Putri Neysa Anggraeni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368068&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai permohonan pernyataan pailit Bank Internasional Indonesia melawan PT. Tunggal Majuasri dan para penjamin utangnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan studi kepustakaan. Penulis melakukan analisa yuridis terhadap kasus kepailitan Bank Internasional Indonesia melawan PT. Tunggal Majuasri serta para penjamin utangnya, yang permohonan pernyataan pailitnya ditolak oleh Pengadilan Niaga berdasarkan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dan Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah bagaimana pengaturan terkait penjamin utang yang diajukan permohonan pernyataan pailit bersamaan dengan debitor-utama yaitu PT. Tunggal Majuasri dan bagaimanakah pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Niaga berdasarkan peraturan kepailitan sehingga permohonan pernyataan pailit Bank Internasional Indonesia terhadap PT. Tunggal Majuasri,Cs dapat ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penjamin utang dapat dimohonkan permohonan pailit bersamaan dengan debitorutama apabila telah melepaskan hak-hak istimewanya, dan juga penolakan permohonan pernyataan pailit ini bukan karena tidak memenuhi syarat-syarat kepailitan, tetapi lebih karena bukti-bukti hukum yang lemah.

<hr>

ABSTRACT

The thesis discusses on the refusal of Bankruptcy Statement in the BII v. PT Tunggal Majuasri case. The juridical-normative view is used as the research method, while qualitative method is used as the analysis method. The Author analyzed the mentioned case from juridical perspective, and found that the submitted Request for Bankruptcy was rejected by the Court of Commerce, on the ground of Law No. 37/2004 and Indonesian Civil Code. The main questions in this thesis are elaborating on regulations regarding personal guarantor who is also requested as bankrupt along with its main debtor, and what are the court considerations on the refusal of the bankruptcy statement. The result of the research shows that such debtor could be requested as bankrupt if it had waived its

classified rights. The refusal of the request is caused by lack of evidence.